

INTISARI

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh keberdayaan ibu-ibu peternak dan pengelolaan peternakan sapi perah berbasis *circular economy* terhadap pendapatan rumah tangga peternak. Penelitian ini menggunakan metode *Ordinary Least Squares* (OLS) dan *Instrument Variable* (IV) berbasis heteroskedastisitas, dengan variabel independen lima dimensi keberdayaan WEAI dan penerapan *circular economy*. Penelitian ini menggunakan data primer dengan responden perempuan dari rumah tangga yang memiliki usaha peternakan sapi perah di empat Desa penghasil susu di Kecamatan Tegalombo yaitu Desa Tahunan, Tahunan Baru, Gemaharjo, dan Ploso. Dari kelima dimensi keberdayaan perempuan, terdapat dua variabel yang tidak berpengaruh signifikan secara statistik yaitu dimensi produksi dan kepemimpinan, sedangkan dimensi sumber daya, kredit, dan waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan rumah tangga peternak. Berbeda dengan kelima dimensi keberdayaan yang konsisten baik dengan model OLS maupun model IV berbasis heteroskedastisitas, hasil estimasi variabel *circular economy* berpengaruh positif dan signifikan dengan model OLS, namun tidak signifikan dengan model IV berbasis heteroskedastisitas.

Kata kunci: peternakan sapi perah, *circular economy*, pertanian organik, WEAI, OLS, IV berbasis heteroskedastisitas, rumah tangga.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of farmer wives empowerment in managing circular economy-based dairy farms on farmer household income. This research method used Ordinary Least Squares (OLS) and Instrument Variable (IV) based on heteroscedasticity, using five WEAI developing dimension and circular economy applied as independent variables. This study uses primary data from questionnaires, and the research object used in this study is the sample of women (farmer wives or head of household) in households that own dairy farming businesses in Tegalombo District, namely Tahunan, Tahunan Baru, Gemaharjo, and Ploso villages. Of the five dimensions of women's empowerment, there was two variables that were not statistically significant, namely the production and leadership dimensions, while the dimensions of resources, credit, and time had a significant positive effect on the income of farmer households. Unlike the five dimensions of empowerment that were consistent with both the OLS model and the heteroscedasticity-based IV model, the circular economy estimation results had a significant positive effect with the OLS model, but had no significant effect with the heteroscedasticity-based IV model.

Keyword: dairy farming, circular economy, organic farming, WEAI, OLS, IV based on heteroscedasticity, households.